

ANALISIS KEHIDUPAN SANTRI PONDOK PESANTREN FADLILLAH PADA MASA PANDEMI VIRUS COVID-19

Mochammad Firmansyah,¹⁾ Airlangga Bramayudha²⁾

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Jl. Ahmad Yani No. 117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota SBY

Jawa Timur 60237

Email : syafir1998@gmail.com

Abstrack.

Fadlillah Islamic Boarding School is one of the religious education institutions located in the village of Tambak Sumur, Waru Sidoarjo, who share the impact of the co-19 pandemic in Indonesia. The impact of this pandemic can be seen in daily activities carried out by student in the boarding school. Considering that the Fadlillah Islamic boarding School is also a boarding house where students live during their study. There are their own rules governing all policies, both in the learning process and teach inside the boarding. The purpose of this study was to analyze the life of the students Fadlillah boarding school during the current co-19 pandemic. By using qualitative research methods which this method focuses more on descriptive describing phenomena that occur in the lives of students in the Fadlillah Islamic boarding school. The results of this study include: 1. Biography of Fadlillah Islamic Boarding School, 2. Understanding covid-19, 3. Influence of covid-19, 4. Strategies of survive Students of Fadlillah during the covid-19 pandemic, 5. The Meaning of the motto and five souls of boarding schools for students life. From this study it can be concluded that the covid pandemic brought many changes to the lives of students in Islamic boarding school. The changes made are steps taken by the leadership of Fadlillah boarding school to protect all of their students during the pandemic.

Keyword: Covid-19, life, boarding school, Pandemic, Student.

Abstrak

Pondok Pesantren Fadlillah merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang terletak di desa Tambak Sumur, Waru Sidoarjo yang ikut merasakan dampak akibat dari pandemic virus covid-19 di Indonesia. Dampak dari pandemi ini dapat terlihat dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh santri di dalam pondok, mengingat pondok pesantren Fadlillah juga merupakan asrama yang ditinggali oleh santri selama menuntut ilmu, maka terdapat aturan-aturan sendiri yang mengatur tentang segala kebijakan, baik dalam proses belajar maupun mengajar di dalam pondok. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis kehidupan santri pondok pesantren Fadlillah selama masa pandemic covid-19 saat ini, dengan menggunakan metode kualitatif yang mana metode ini lebih berfokus kepada data-data deskriptif yang menjelaskan tentang fenomena yang terjadi dalam kehidupan santri di dalam pondok pesantren Fadlillah. Hasil dari kajian ini meliputi: 1.) Biografi Pondok Pesantren Fadlillah, 2.) Pengertian Covid-19, 3.) Pengaruh Covid-19 terhadap Kehidupan Santri di Pondok Pesantren Fadlillah, 4.) Strategi Bertahan Santri Fadlillah pada Masa Pandemi Covid-19, 5.) Makna Motto dan Panca Jiwa Pondok Pesantren Bagi Kehidupan Santri. Dari kajian ini dapat disimpulkan bahwa pandemic Covid-19 telah membawa banyak perubahan bagi kehidupan santri di pondok pesantren Fadlillah. Perubahan yang dilakukan adalah langkah yang dilakukan pimpinan pondok untuk menjaga seluruh santrinya pada masa pandemi.

Kata Kunci: Covid-19, Kehidupan, Pondok Pesantren, Pandemi, Santri.

¹⁾ Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

²⁾ Dosen pembimbing lapangan KKN Covid-19 2020 dan dosen program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya .

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 ini ada sebuah penyakit yang dimana semua orang heboh, sampai bisa mengubah kehidupan orang lain mulai dari segi ekonomi, pekerjaan, pola keseharian dll. Melihat dari situasi dan kondisi seperti itu kita juga harus bisa menjaga pola keseharian kita, agar kehidupan kita tidak terlalu sulit dengan kondisi yang masih ramai membahas tentang wabah covid 19 dari berbagai macam keanekaragaman pola kehidupan sehari-hari, saya melihat ada sebuah pondok yang berada di daerah Tambak Sumur Waru Sidoarjo. Pondok ini bernama **Pondok Pesantren Fadlillah** terletak di tengah-tengah kampung yang dimana selalu waspada dalam pencegahan ataupun penanggulangan wabah covid 19 ini, bahkan pondok ini juga pernah menjadi sebuah sorotan dari berbagai anggota pemerintahan sidoarjo yaitu seperti dinas pendidikan, dinas kesehatan, polres sidoarjo, dan warga setempat. Karena aturan dari pondok tersebut yaitu tidak meliburkan santri-santri pada masa pandemi global seperti ini, sehingga wali murid dari pada santri-santri tersebut juga bersikap resah ingin bertemu dengan anaknya dan ingin melihat kondisi anaknya seperti apa, mungkin juga bisa dikatakan khawatir atau takut terkena penularan wabah covid 19 tersebut. Karena semua orang melihat bahwasannya wabah covid 19 ini sangatlah berbahaya bagi kesehatan.

Akan tetapi kehidupan di pondok pesantren ini sangatlah menjaga sesuai dengan protokoler kesehatan yang di tetapkan oleh pemerintahan dan juga selalu menjaga kebersihan dari pada lingkungan pondok tersebut, sehingga tidak takut terkena dampak tertularnya wabah covid 19. Maka melihat dari segi perubahan kehidupan pondok tersebut sebelum adanya wabah covid 19 ini, keseharian santri-santri semua berjalan dengan maksimal contohnya seperti agenda tahlil akbar, pembacaan dalailul khoirot, pembacaan diba', tabligh akbar, dll, yang biasanya mengikuti agenda tersebut seperti warga sekitar, para tamu dari pimpinan pondok akhirnya ketika ada sebuah pembatasan berskala besar sehingga kurang berjalan dengan maksimal. Akan tetapi mengenai agenda atau kegiatan santri itu tidak sedikit pun berubah sehingga masih tetap berjalan dengan normal hanya saja sedikit ditambah mengenai aturan dari protoler kesehatan.

Bahkan mengenai per kunjungan wali santri yaitu bisa dikatakan pertemuan santri-santri kepada orangtua masing-masing jadwal tersebut ditiadakan, sehingga merubah aturan tersebut untuk sementara waktu hanya bisa melakukan jalur penitipan, mungkin seperti

halnya ingin menyampaikan sesuatu ataupun ingin mengirim anaknya yaitu berupa barang atau uang.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Analisis Kehidupan Santri Pondok Pesantren Fadlillah Pada Masa Pandemi Virus Covid-19 tentang biografi pondok pesantren Fadlillah, pengertian covid-19, kemudian Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehidupan Santri di Pondok Pesantren Fadlillah, Strategi bertahan santri Fadlillah Pada Masa Pandemi Covid-19, dan Makna Motto Dan Panca Jiwa Pondok Pesantren.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang mana metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk penelitian yang datanya bukan diperoleh dari prosedur kuantifikasi. Metode penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode yang prosedur penelitiannya menggunakan data berupa data-data deskriptif yaitu meliputi kata-kata tertulis atau data lisan dari sekelompok orang atau pelaku yang diamati. Sedangkan kualitatif sendiri dapat diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan kualitas, nilai ataupun makna yang terdapat dibalik sebuah fakta.³ Penelitian ini berusaha untuk menghasilkan data-data deskriptif yang menjelaskan tentang fenomena yang terjadi dalam kehidupan santri di Pondok Pesantren Fadlillah selama masa Pandemi covid-19.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mempermudah dalam memperoleh dan mengumpulkan data dalam sebuah penelitian maka penting untuk memakai alat bantu yang mana dalam suatu penelitian alat bantu yang digunakan oleh peneliti ini disebut dengan istilah instrument. Dalam instrument penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Selain peneliti sendiri instrument lain yang digunakan adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi, alat-alat tulis seperti buku dan bolpoin serta kamera atau Hp, semua instrument ini sangatlah penting untuk digunakan sebagai alat bantu dalam meperoleh dan mengumpulkan data pada saat melakukan penelitian.⁴

³ Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodolohgi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: Cv. Jejak, 2017), hal. 44.

⁴ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, *Resume Instrumen Pengumpulan Data*. Pdf.

3. PEMBAHASAN dan HASIL

a. Biografi Pondok Pesantren Fadlillah

Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki berbagai keunikan sendiri didalamnya. Pondok dapat difahami sebagai astra, rumah atau tempat tinggal sederhana.⁵ Sedangkan pesantren berasal dari kata santri dengan awalan *pe* dan akhiran *an* yang berarti tempat tinggal para santri. Menurut Karel A Steenbring pesantren adalah sekolah tradisional Islam berasrama di Indonesia yang mana focus pembelajarannya adalah agama Islam dengan menggunakan metode pengajaran tradisional dan mempunyai aturan-aturan dan kurikulum yang khas. Sedangkan menurut Abdurrahman wahid pesantren merupakan sebuah kompleks dengan lokasi yang umumnya terpisah dari kehidupan sekitarnya yang mana didalamnya terdiri dari beberapa bangunan seperti rumah kediaman pengasuh pondok pesantren, sebuah surau majelis tempat pengajaran dan sarana adapun pengertian pondok pesantren adalah sebuah lembaga yang mengajarkan nilai keislaman dan keagamaan yang didalamnya terdapat kyai sebagai sentral figur dan mushallah sebagai sentral milium. Maka seperti yang kita fahami bahwasannya pondok pesantren merupakan asrama tempat tinggal santri yang sedang menuntut ilmu agama, yang mana didalamnya santri diajarkan nilai-nilai keagamaan seperti bergotong royong, hidup sederhana, mandiri dan patuh terhadap Kyai ataupun peraturan-peraturan pondok. Kehidupan santri yang sederhana menciptakan suasana tersendiri yang khas dengan daerah tempat asal pesantren tersebut.⁷

Pondok Pesantren Fadlillah merupakan salah satu tempat pendidikan keagamaan Islam atau asrama yang ada desa Tambak Sumur, Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Pondok pesantren ini merupakan pondok pesantren modern yang berdiri mulai tahun 1997. Adapun beberapa tokoh pendiri pondok pesantren fadlillah ini yaitu KH. Abdul Ghoni, KH. Abdul Hadi, KH. Manyur, KH. Abdul Karim. Sedangkan pondok ini berkembang pada tahun

1999, bahwa perkembangan tersebut mulai ada pembaharuan pendidikan dengan mengikuti ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memenuhi tununan masyarakat untuk menyesuaikan diri pada situasi dan kondisi di era global saat ini. Pondok ini juga sudah berkembang di Jawa Timur dan memiliki lebih dari 700 santri, dan juga 100 lebih yang berstatus pengabdian di dalam pondok pesantren Fadlillah. Adapun beberapa visi dan misi di dalam pondok pesantren ini sendiri yaitu 1. Visi, terbentuknya insan yang berbudi tinggi, berpengetahuan luas, berbadan sehat dan berfikiran bebas. 2. Misi, membiasakan setiap perilaku yang bernafaskan islam, menggali potensi sumber daya manusia secara islami dengan meningkatkan kualitas belajar mengajar yang berkesinambungan, menerapkan manajemen sekolah dengan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah, melaksanakan pengembangan kegiatan peningkatan mutu akademik dan non akademik, dan melaksanakan kegiatan dalam bentuk olahraga atau seni. Maka semua yang berada di dalam pondok pesantren ikut serta menjalankan sesuai dengan visi dan misi pondok, sehingga semua mempunyai satu tujuan yang sama untuk melindungi, membangun, dan juga mengembangkan nama pondok pesantren.⁸

b. Pengertian Covid-19

Covid-19 adalah sebuah penyakit akibat suatu virus baru yang dimana tidak terdeteksi pada manusia, akan tetapi virus ini terdeteksi pada hewan sehingga pada akhirnya coronavirus ini bisa menjalar pada manusia yang mengkonsumsi hewan tersebut. Karena ada beberapa hewan yang tidak diakui kebersihannya atau bahkan juga di dalam tubuh hewan tersebut terdapat penyakit dan bisa juga bisa dikatakan hewan tersebut juga tidak layak dikonsumsi untuk manusia, Contohnya: kelelawar, ular, tikus, anjing, babi, monyet.⁹ Pada pendapat lain mengatakan covid-19 adalah virus yang menyerang sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, sampai hingga kematian. Sehingga ada beberapa gejala yang dialaminya seperti batuk, sesak nafas, demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan dan sakit kepala. Adapun penyebaran virus ini sangat berbahaya karena dapat menginfeksi siapa saja tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan

⁵ Mujamil Qomar, *Pesantren; Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2005), Cet. I, Hlm. 1.

⁶ Agus Maksum, *Keefektifan Penerapan Kurikulum Terpadu Pada Pondok Pesantren Modern*, (Cirebon: CV. Syntax Corporation Indonesia, 2020), hal. 10-12.

⁷ Imam Zarkasyi, *Pecan Perkenalan Pondok Modern Darussalam Gontor*, (Ponorogo: Diktat, 1939), Cet 1, Hlm 2.

⁸ Mohammad Syahril shiddiq, *sejarah pengembangan yayasan pondok pesantren fadlillah*, (Surabaya: skripsi, 2018), cet 1, hlm 37.

⁹ Diakses dari: <https://www.aladokter.com/virus-corona. Pada 23 Juli 2020, pukul 12.00.>

fatal kalau terkena pada orang yang hamil, lanjut usia, dan juga orang yang memiliki penyakit tertentu seperti perokok, orang yang daya tahan tubuhnya lemah dan juga bagi orang penderita kanker.¹⁰

Maka kita harus waspada dari penularan virus covid-19 saat ini, dengan begitu kita juga harus menerapkan protoler kesehatan yang sudah ditetapkan oleh kementerian kesehatan dan di samping itu kita juga harus menjaga kebersihan lingkungan sekitar kita agar tidak mudah terkena penularannya. Adapun beberapa himbauan cara untuk penanggulangannya seperti sebagai berikut;

1. Menerapkan PHBS dengan sering mencuci tangan dengan sabun atau cairan pembersih tangan yang mengandung alcohol.
2. Menghindari kontak dengan hewan, pasar hewan dan agar tidak mengkonsumsi daging mentah atau daging hewan liar.
3. Menghindari kontak dengan orang sakit, jika mengalami gejala-gejala demam dan gangguan pernafasan maka menghindari keluar rumah kecuali untuk berobat, segera berobat, gunakan masker dan menerapkan etika bersin/batuk.
4. Memakai pelindung wajah dan kacamata.
5. Memakai sarung tangan saat berpergian.
6. Memakai jubah atau baju panjang guna menutupi tubuh agar tidak terkena penularan.
7. Ketika memasuki ruangan jangan lupa untuk memakai disinfektan agar terhindar dari virus disekitar kita.
8. Jaga jarak kepada orang lain disekitar kita sesuai yang sudah ditetapkan oleh Dinas kesehatan.
9. Sering konsultasi kepada dokter tentang menjaga imun agar tetap kuat.
10. Mengonsumsi buah-buahan dan minum vitamin agar kekebalan tubuh kita tetap terjaga dll.¹¹

c. Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehidupan Santri di Pondok Pesantren Fadlillah

Pada awal tahun 2020 sistem pendidikan dan pengajaran di pondok pesantren Fadlillah

sempat terhambat karena penyakit yang telah menyebar di berbagai Negara didunia yakni virus corona atau covid-19. Setelah Indonesia dinyatakan sebagai Negara yang terinfeksi virus corona yang berasal dari Wuhan ini pemerintah Indonesia dengan cepat mengeluarkan berbagai macam kebijakan seperti Sosial distancing, Physical distancing, Pembatasan berskala besar atau PSBB, dan kemudian new normal. semua kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah ini bukan hanya berlaku untuk sebagian masyarakat namun untuk semua elemen masyarakat Indonesia termasuk seluruh santri yang bermukim atau bertempat tinggal di dalam pondok pesantren Fadlillah. Dengan begitu sebisa mungkin pondok pesantren Fadlillah mencoba untuk menerapkan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam kehidupan sehari-hari di dalam pondok. Berbagai aturan barupun mulai dibuat sebagai bentuk kebijakan pimpinan pondok dalam menghadapi pandemi virus covid-19 dan untuk melindungi seluruh keluarga pondok yang terisi dari asatid dan seluruh santrinya.

Virus corona membawa pengaruh di dalam kehidupan santri di pondok pesantren Fadlillah, hal ini dapat dilihat dari berbagai macam kegiatan yang menimbulkan kerumunan mulai diminimalisir pada masa terdampaknya pandemic Virus Corona, aturan-aturan baru mulai diterapkan seperti kewajiban memakai masker didalam pondok, kewajiban mencuci tangan menggunakan sabun, serta larangan berkunjung walisantri ataupun larangan masyarakat luar pondok untuk berkunjung didalam pondok. Dalam sub bab ini akan dijelaskan mengenai pengaruh pandemi virus covid-19 dalam kehidupan keluarga pondok pesantren Fadlillah selama masa pandemi.

Yang pertama mengenai kehidupan sehari-hari santri di dalam pondok pesantren Fadlillah jika sebelum datangnya masa pandemi virus corona, santri pesantren fadlillah melakukan aktivitasnya seperti biasa yakni berangkat sekolah dipagi hari dan selesai saat sore hari bersama-sama, kemudian saat makan yang sangat terlihat kerukunan dan kebersamaannya seta rasa saling berbagi dalam satu tempat makan (lengser) yang dimakan secara berkerumun, cara tidur yang tidak ditata oleh sebuah peraturan, dan mandi bersama yang dalam satu bilik kamar mandi bisa untuk bertiga hingga berempat seketika kebiasaan-kebiasaan tersebut kemudian berubah karena adanya kebijakan yang dibuat untuk melindungi kesehatan santri Fadlillah.

Pengaruh pandemic virus corona ini sangatlah terlihat jelas, selama masa pandemic ini kegiatan santri Fadlillah mengalami

¹⁰Diakses dari:

<https://www.who.int/indonesia/news/novel/-coronavirus/ga-for-public>. Pada 23 Juli 2020, pukul 12.00.

¹¹ Diakses dari: <https://www.kemkes.go.id>. Pada 25 Juli 2020, pukul 18.45 WIB.

perubahan dari cara makannya setiap santri diwajibkan memiliki perlengkapan makan sendiri dalam pengambilan makanannya tetap dilakukan secara baris-berbaris, dilarang untuk makan secara bersama-sama dalam satu wadah atau tempat makan, kemudian saat mandi santri diwajibkan mandi maksimal 2 orang dalam bilik kamar mandi jika tergesah-gesah dan jika tidak santri diwajibkan mandi sendiri-sendiri, selain itu pada masa pandemi virus corona santri dilarang tidur di luar kamar dan hanya diperbolehkan tidur didalam kamar atau ruangan. Sedangkan untuk aktivitas setiap hari seperti solat berjamaah, belajar malam, sekolah (belajar mengajar), mengaji (tadarus), kegiatan membaca surah Ar-Rahman berjamaah tetap dilakukan secara berjamaah dalam satu tempat yakni lingkungan di dalam pondok pesantren Fadlillah tanpa Menerapkan peraturan jaga jarak namun tetap memakai masker dan mencuci tangan sebelum melakukan aktifitas.¹²

Adapun kegiatan mingguan santri yaitu kegiatan olahraga bersama-sama, sebelum masa pandemi kegiatan olahraga rutin mingguan ini dilakukan dengan bersama-sama berlari mengelilingi desa Tambak Sumur dan olahraga di lapangan tambak sumur seperti olahraga sepak bola dan badminton. Namun setelah datangnya masa pandemic santri pondok pesantren Fadlillah harus mematuhi peraturan olahraga selama masa pandemi ini yaitu tidak diperbolehkan olahraga diluar lingkungan pondok pesantren Fadlillah dan harus tetap berada di dalam lingkungan pesantren. Kegiatan lari-lari bersama diganti dengan kegiatan senam di halaman pondok pesantren dan kegiatan olahraga sepakbola, sepak takraw, volly, tenis meja ataupun badminton yang dilakukan di halaman pesantren Fadlillah. Kegiatan mingguan selanjutnya yaitu kegiatan "tandifulam" atau kegiatan membersihkan pondok secara bersama-sama masih tetap dilakukan setiap minggunya bahkan selama masa pandemi ini kegiatan membersihkan pondok semakin ditegaskan dan digencarkan lagi. Karena kebersihan pondok juga akan membawa pengaruh bagi kesehatan santri dan asatid di dalam pondok. Bahkan kegiatan spiritual yang dilakukan setiap minggu atau bisa dikatakan progam mingguan yaitu seperti tahlil setelah shalat subuh masih tetap dilakukan. Apalagi pada masa pandemi seperti ini justru lebih ditingkatkan spiritualnya agar dihindarkan dari virus ataupun gejala penyakit apapun oleh Allah swt.

Selanjutnya terdapat kegiatan bulanan yang dilakukan oleh keluarga pondok pesantren

yang terdiri dari pimpinan pondok beserta jajarannya, para asatid atau ustad dan seluruh santri pondok pesantren Fadlillah yaitu kegiatan dalail, habib salim (*istighosah*), diba'an, dan perkunjungan walisantri. Kegiatan *dalail* merupakan kegiatan yang dilakukan setiap tanggal 12 Rabiul Awwal yang mana dalam kegiatan ini biasanya diikuti oleh seluruh keluarga pondok dan masyarakat kampung serta tamu-tamu undangan yang berasal dari luar pondok. Kegiatan *dalail* adalah kegiatan membaca kitab dalail degan diawali tawassul serta membaca tahlil dan ditutup dengan do'a. kegiatan ini merupakan kegiatan amalan yang dilakukan secara rutin setiap bulannya. Pada masa pandemic kegiatan ini hanya diganti dengan pembacaan tahlil yang diikuti oleh santri dan para ustad untuk meminimalisir keluar masuknya orang luar yang masuk kedalam pondok. Sedang kegiatan *habib salim* (*istighosah*) dan diba'an adalah kegiatan amalan rutin setiap malam 12 tanggal jawa yang diikuti oleh pimpinan pondok, tamu pimpinan pondok, santri dan santriwati serta para ustad dan ustadzah. Berbeda dengan kegiatan *dalail*, *habib salim*, *diba'an* tidak diikuti oleh warga kampung namun hanya tamu-tamu yang diundang oleh pimpinan pondok saja. Namun sama halnya dengan kegiatan *dalail*, kegiatan *habib salim dan diba'an* selama masa pandemi juga tidak menghadirkan orang dari luar pondok hal ini dilakukan untuk kepentingan dan kebaikan bersama mengantisipasi penyebaran virus corona. Kemudian kegiatan perkunjungan yaitu kegiatan satu bulan sekali yang merupakan kegiatan sambang walisantri kepada anaknya yang sedang menuntut ilmu di pondok. Kegiatan perkunjungan ini selama masa pandemic ditiadakan dan diganti dengan pengiriman saja melalui panitia penitipan pondok pesantren Fadlillah yang ada di ruang penitipan di depan gedung utama pondok pesantren.¹³

Serta adapula kegiatan tahunan seperti kegiatan buka puasa bersama untuk para Ustad dan Ustadzah dengan pimpinan pondok di halaman aula pondok pesantren fadlillah, selama masa pandemic kegiatan buka bersama yang dilakukan setiap tahun ini ditiadakan pada masa pandemi, peniadaan kegiatan ini dilakukan sebagai wujud keikutsertaan keluarga pondok dalam mematuhi kebijakan pemerintah yang melarang melakukan kerumunan saat masa PSBB berlangsung. Kemudian kegiatan Haul Kyai Abdul Ghani atau peringatan wafatnya salah satu pendiri pondok yaitu Kyai Abdul Ghani atau ayah dari pimpinan pondok saat ini

¹² Kholidun Ashari, Bagian Keuangan TMI, *Wawancara*, Pada 13 Juli 2020.

¹³ Kholidun Ashari, Bagian Keuangan TMI, *Wawancara*. Pada 13 Juli 2020.

yakni kyai Ja'far Shoddiq. Kegiatan ini adalah kegiatan yang diikuti oleh semua warga desa, alumni pondok dan seluruh keluarga pondok. Pada tahun ini yakni pada tanggal 12 Juli 2020 kegiatan Haul Kyai Abdul Ghani tetap dilaksanakan namun semua yang hadir dalam kegiatan ini dianjurkan untuk mematuhi protokol pemerintah yakni dengan mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan tetap memakai masker. Kegiatan selanjutnya yang ditunggu-tunggu oleh para santri dan wali santri adalah kegiatan khataman akhirus sanah atau bisa dikatakan pelepasan santri akhir sekaligus penerimaan rapot dan libur hari raya.

Mengenai kegiatan khataman akhirus sanah sekaligus penerimaan rapot pada tahun ini juga ada perubahan yang dimana biasanya mengundang para walisantri, maka dengan situasi dan kondisi seperti ini di masa pandemi tidak mengundang walisantri sama sekali bahkan juga penerimaan rapot tersebut dilakukan di pintu masuk pondok pesantren dan tidak sampai diperkenankan bertemu dengan anaknya, setelah kegiatan tersebut selesai maka para walisantri di perkenankan untuk pulang. Karena demi menjaga kesehatan santri dari penyebaran virus covid 19 ini dan juga mematuhi protokoler kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah maka pondok pesantren Fadlillah melakukan prosedur seperti itu agar tetap aman dan terjaga dari virus covid 19.

Kegiatan selanjutnya yaitu hari libur bagi santri Fadlillah hanya 10 hari. Yakni tiga hari sebelum menjelang hari raya. Pada awalnya pada masa pandemic ini pimpinan pondok tidak memperkenankan satri dan santriwatinya untuk berlibur dan pulang ke rumah masing-masing namun karena adanya desakan dari para warga dan orang tua akhirnya pimpinan pondok memperbolehkan kegiatan perpulangan dilangsungkan. Pada saat kembalinya santri ke dalam pondok sebelumnya terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh santri yang akan kembali ke pondok yaitu dengan membawa surat keterangan tentang hasil tes kesehatan santri guna memastikan tentang keadaan kesehatan santri yang akan kembali ke pondok, kemudian membawa perlengkapan protocol kesehatan dari rumah seperti hand sanitizer, masker, sabun, perlengkapan makan dan mandi milik sendiri serta obat-obatan sendiri seperti vitamin dan obat-obatan lain yang dibutuhkan.

d. Strategi bertahan santri Fadlillah Pada Masa Pandemi Covid-19

Strategi merupakan tindakan yang bersifat senantiasa meningkat dan terus menerus, yang dilakukan berdasarkan sudut

pandang tentang tujuan yang diharapkan. Dalam sub bab ini akan dijelaskan mengenai bagaimana strategi bertahan santri pondok pesantren Fadlillah dalam menjalani kehidupan di pondok pada masa pandemi virus covid-19. Terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai apa yang dimaksud dengan strategi berdasarkan beberapa ahli diantaranya, menurut Suharto (2009:29) mendefinisikan strategi bertahan sebagai kemampuan seseorang dalam menerapkan seperangkat cara untuk mengatasi berbagai permasalahan yang melingkupi kehidupannya. Adapun pendapat lain mengenai strategi yang dikemukakan oleh Stephanie K. Marrus yaitu merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara serta upaya bagaimana agar tujuan tersebut bisa dicapai.

Berdasarkan dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasannya strategi bertahan yang dilakukan oleh santri Fadlillah ini merupakan kemampuan santri dalam mengelola sumberdaya atau aset yang ada untuk mencapai kepentingan bersama atau untuk mencapai tujuan bersama, tujuan yang dimaksudkan yaitu agar semua santri dapat terlindungi kesehatannya dan dapat menjalankan aktivitasnya dengan baik di pondok pesantren Fadlillah baik aktivitasnya dalam pendidikan dan pengajaran maupun yang lainnya.

Diantara strategi yang dilakukan santri Fadlillah dalam proses bertahan di Pondok pada masa pandemi virus covid-19 saat ini yaitu:

1. Dengan Mematuhi dan Menjalankan Protokol Kesehatan Pemerintah

Cara atau strategi ini guna agar kita terhindar dari penularan virus covid-19 sehingga para santri akan tetap sehat dan bisa melakukan aktifitas keseharian dengan baik. Bahkan para santri dan ustazd yang ada dipondok juga melakukan sebuah seminar pengarahan tentang pembinaan pembelajaran di era new normal yang dibawakan oleh *Drs. Asmunib, M.pd.I.* agar semuanya yang ada di pondok tahu tentang tata cara guna menjalankan rprotokol kesehatan dengan baik dan benar.

2. Mewajibkan Santri untuk Mencuci Tangan dengan Menggunakan Sabun

Dengan melakukan cara ini agar santri tetap menjaga kesbersihan juga karena terkadang virus yang menempel itu biasanya sering didaerah

tangan sehingga para santri diwajibkan tetap selalu waspada dan mencuci tangannya di tempat pencucian yang sudah disediakan di depan gerbang pondok dan di berbagai daerah pintu lainnya. Sehingga ketika santri sudah menjalankan strategi ini maka insya allah akan terhindar dari virus yang menempel pada tangan, karena virus atau bakteri tidak bertahan lama dan akan mati.

3. Memakai Masker dan Tetap Menjaga Jarak

Masker disebut dapat menjaga tetapan (droplet) yang mengandung virus yang dilepaskan ketika seseorang berbicara, batuk, atau bersin agar tidak keluar dan menginfeksi orang lain. Masker juga memiliki manfaat lainnya, yakni meningkatkan kemungkinan kita untuk menjauhkan diri secara fisik dengan orang lain. Bahkan seperti yang juga dikampanyekan di tengah pandemic covid-19 yakni jaga jarak adalah cara terbaik juga untuk mencegah penyebaran covid-19.

Maka setiap hari kita membutuhkan pengingat yang dimana masker adalah sebuah salah satu pengingat yang memberitahu kita untuk selalu berhati-hati. Oleh karena itu jika peringatan mengenakan masker terus digaungkan maka akan semakin banyak orang yang menjaga jarak social, sehingga dapat menekan penularan virus.

4. Berwudhu

Sebelum munculnya wabah virus corona (covid-19), islam telah mengajarkan cara mencegah dan mengantisipasi segala penyakit sebagaimana diajarkan Nabi Muhammad Saw. Selain menjaga pola hidup sehat, Rasulullah memerintahkan umatnya untuk menjaga wudhu. Oleh karena itu wudhu merupakan bagian dari ilmu thaharah (bersuci) yang artinya membersihkan diri dari hadas dan najis. Jika seseorang berwudhu dengan sempurna dan menjaganya. Maka malaikat akan senantiasa mendoakannya. Sehingga manfaat wudhu ini dapat mencegah penyakit yang disebabkan oleh bakteri maupun virus.¹⁴

e. Makna Motto Dan Panca Jiwa Pondok Pesantren bagi Kehidupan Santri

Pondok pesantren fadlillah mempunyai lima dan empat falsafah yang disebut dengan "PANCA JIWA DAN MOTTO PONDOK MODERN". Maka dengan lima dan empat falsafah tersebut bisa menjadikan pondasi kekuatan pondok untuk menjaga dari keburukan-keburukan disekitar pondok, sehingga tetap terjaga kelestarian yang ada di dalamnya. Panca jiwa adalah lima prinsip dasar yang mesti tertanam dalam jiwa siapapun yang menjadi penghuni pondok, entah itu kyai, guru ataupun santri. Panca jiwa pondok adalah sebagai berikut:

1. Keikhlasan

Jiwa ikhlas adalah perkara yang utama dan pertama yang mesti ada dalam diri manusia. Maka dari itu ikhlas memiliki makna yang sangat dalam yaitu membuang unsur-unsur yang mengarahkan pada kepentingan pribadi yang dapat mengotori tujuan hidup, serta juga bertujuan untuk pendidikan dan pengajaran. Bahkan ada peribahasa yang mana mengatakan ialah **Sepi Ing Pamrih** (tidak karena didorong oleh keinginan yang memperoleh keuntungan tertentu), maka semata-mata karena untuk ibadah.

Jiwa keikhlasan ini akan melahirkan sebuah iklim yang sangat kondusif, harmonis pada semua tingkatan dari tingkatan yang paling atas sampai tingkatan yang paling bawah sekalipun, suasana yang harmonis antara sosok kyai yang penuh kharismatik dan disegani, para asatidz yang tak pernah bosan untuk membimbing dan santri yang penuh cinta, taat dan hormat. Sehingga mengaca dari perilaku yang tertanam pada setiap jiwa seseorang yang di dalam pondok akan tetap terjaga dari yang namanya wabah atau virus pada masa pandemi saat ini, karena dengan kekuatan beramal, taqwa dan ikhlas untuk terus menjalankannya. Dengan demikian segala gerak-gerik yang ada di dalam pondok pesantren berjalan dalam suasana keikhlasan yang mendalam.¹⁵

2. Kesederhanaan

¹⁴ Diakses dari <https://kalam.sindonews.com/berita/1563325/69/inilah-manfaat-wudhu-untuk-mencegah-virus-corona>. Pada 25 Juli 2020, pukul 20.00 WIB.

¹⁵ Alif Muhammad, pengajar Pondok Pesantren Fadlillah, *Wawancara*, Pada 15 Juli 2020.

Perbuatan untuk melakukan sesuatu berdasarkan keperluan bukan keinginan, maka kesederhanaan adalah sebuah sikap yang tidak bisa diukur besar kecilnya, banyak atau sedikit, murah atau mahal. Melainkan kesederhanaan berasaskan kepada kemampuan bukan kemauan. Oleh karena itu kehidupan di dalam pondok pesantren diliputi oleh suasana jiwa kesederhanaan yang begitu besar. Sebuah kesederhanaan mempunyai arti bukanlah sebagai hidup dengan kemiskinan akan tetapi mengandung unsur kekuatan atau ketabahan hati, penguasaan diri dalam menghadapi perjuangan hidup dengan segala kesulitan.

Maka di balik kesederhanaan itu terpancarkanlah jiwa besar, berani maju terus dalam menghadapi perjuangan hidup, dan pantang mundur dalam segala keadaan. Bahkan disinilah hidup tumbuhnya mental atau karakter yang kuat dan dapat menjadi syarat bagi suksesnya perjuangan dalam segala segi kehidupan. Akan tetapi dari sinilah kita juga belajar untuk mempunyai pondasi yang kuat pada masa pandemi saat ini, sehingga kita tidak akan terkena dampak dari penyebaran virus covid-19.

3. Berdikari

Didikan inilalah yang merupakan senjata hidup ampuh yang dibekalkan pondok pesantren kepada para santrinya. Berdikari bukan saja dalam arti bahwa santri selalu belajar dan berlatih mengurus segala kepentingannya sendiri tetapi juga pondok pesantren itu sendiri sebagai lembaga pendidikan yang tidak pernah bersandarkan kehidupannya kepada bantuan atau belas kasih orang lain. Pada perjalanan Pondok Pesantren Fadlillah tidak kaku dan lebi mengoptimalkan kekuatannya di dalam tetapi sikap berdikari juga lebih diartikan sebagai swadaya yaitu sama-sama berpartisipasi dan sama-sama merasakannya.

Maka sifat ini sangatlah penting untuk melahirkan jiwa-jiwa militan yang siap berjuang dan berbakti kepada masyarakat dan negara. Bahkan bagi pondok jiwa berdikari ini berarti tidak menggantungkan kepada bantuan orang lain. Oleh Karena itu adapun masalah pada saat ini yaitu dengan adanya virus corona, maka jiwa

berdikari mempunyai karakter yang kuat sehingga akan berusaha semaksimal mungkin demi menjaga kesehatan dan keselamatan sebaik mungkin untuk tidak terkena dampak dari virus tersebut.¹⁶

4. Ukhuwah Islamiyah

Kehidupan di pondok pesantren diliputi suasana persaudaraan akrab, sehingga segala kesenangan dirasakan bersama dengan jalinan perasaan keagamaan. Ukhuwah (persaudaraan) ini, bukan saja selama di dalam pondok pesantren itu sendiri melainkan juga mempengaruhi kearah persatuan umat dalam masyarakat ketika santri terjun ke masyarakat. Prinsip ini dengan tujuan menjalin hubungan sesama manusia yang berasaskan kepada prinsip dari ajaran Islam yang damai dantoleran. Ukhuwah Islamiyah juga mempunyai nilai yaitu persaudaraan dengan semangat tolong-menolong yang tidak melihat batas-batas tertentu, seperti golongan, etnik bahkan agama atau keyakinan orang lain. Islam menyuruh umatnya untuk menghormati siapapun, bekerjasama dan bergaul tanpa memandang status social bahkan keyakinannya. Hal ini tentunya sangat selaras dengan ajaran Islam sebagai agama yang menyebarkan kedamaian universal atau rahmatan lil alamin.

Maka dengan adanya sifat atau tingkah laku seperti ini akan membuahkan sebuah kesejahteraan bersama dan apapun yang kita alami walaupun pada masa pandemi saat ini akan membuat kita saling menjaga kesehatan dan meminimalis penyebaran virus covid-19 tersebut. Oleh karena itu, amat sangat penting sekali santri-santri yang ada di dalam pondok pesantren untuk belajar tentang jiwa ukhuwah Islamiyah yang perlu diterapkan di kehidupan sehari-hari.

5. Bebas

Bebas dalam berfikir dan berbuat, bebas dalam menentukan masa depan, dalam memilih jalan hidup di dalam masyarakat kelak bagi para santri, dengan berjiwa besar dan optimis dalam menghadapi kehidupan. Kebebasan itu bahkan sampai kepada bebas dari pengaruh asing atau colonial. Hanya saja dalam kebebasan ini seringkali kita temui unsur-unsur

¹⁶ Alif Muhammad, pengajar Pondok Pesantren Fadlillah, *Wawancara*, Pada 15 Juli 2020.

negatfi yaitu apabila kebebasan disalah gunakan seingga terlalu bebas (liberal), sehingga kehilangan arah dan tujuan atau prinsip. Sebaliknya ada pula yang terlalu bebas (untuk dipengaruhi), berpegang teguh kepada tradisi yang dianggap paling baik sendiri yang telah pernah menguntungkan pada zamannya, sehingga tidak hendak menoleh kea rah keadaan sekitarnya dengan perubahan zamannya, dan tidak memperhitungkan masa depannya.

Maka kebebsan ini harus dikembalikan pada aslinya yaitu di dalam garis-garis disiplin yang positif dengan penuh tanggung jawab, baik di dalam kehidupan pondok pesantren itu sendiri maupun dalam kehidupan masyarakat. Jiwa yang menguasai suasana pondok pesantren itulah yang dibawa oleh santri sebagai pokok dalam kehidupannya di dalam masyarakat. Dan jiwa pondok pesantren inilah yang harus senantiasa dihidupkan, dipelihara dan dikembangkan sebaik-baiknya.

Pada akhirnya kita menjalani kehidupan seperti pada masa saat ini yang dihebohkan dengan penyakit wabah virus covid-19 yang sedemikian rupa banyak orang yang terkena dampaknya, maka ketika kita para santri sudah dibekali dengan jiwa kebebasan sehingga kita juga harus mampu mencari solusi agar kita tidak terkena dampak dari virus covid-19 dan juga para santri pun harus memiliki wawasan yang luas atau pengetahuan yang luas untuk membantu membentengi diri kita dari berita yang negatif di lingkungan sekitar kita.¹⁷

Adapun Motto Pondok Pesantren merupakan elemen penting dalam proses pendidikan dan pengajaran di lingkungan pondok pesantren fadlillah, sehingga para santri memiliki pedoman atau wawasan untuk bekal ketika terjun di masyarakat. Motto pondok modern sebagai berikut:

1. Berbudi Tinggi

Sifat inilah yang harus ada dalam jiwa manusia terutama generasi muda saat ini. Karena sifat ini sangat penting dan harus menduduki di tingkat pertama sebelum sifat-sifat lain yang

akan menduduki, sehingga para santri bisa menjaga kesopanannya dalam bergaul atau beradaptasi kepada orang lain.

2. Berbadan Sehat

Sebagai calon pemimpin masyarakat maka kulit fisik yang ehat dan kuat juga amat sangat penting. Akhlak yang mulia ditambah dengan fisik yang prima akan melahirkan insan yang tangguh dalam menghadapi setiap tantangan dan cobaan. Meskipun pada masa pandemi saat ini seorang santri kalau sudah mempunyai kriteria seperti ini justru penyakit dan virus akan menjauh dengan sendirinya.

3. Berpengetahuan Luas

Syarat ini tentunya tidak diragukan lagi. Ia juga syarat utama yang mesti dimiliki oleh calon pemimpin masa depan, karena kesempurnaan seorang pemimpin dapat diketahui melalui budi pekerti, badan yang sehat serta berpengetahuan luas. Maka kriteria-kriteria inilah yang ditunggu-tunggu oleh rakyat untuk memimpin, mengayomi, membantu, dan membela masyarakat. Apalagi pada masa pandemi saat ini banyak orang yang perekonomiannya menurun dan kesehatannya menurun karena banyak yang takut bahkan terbayang-bayang oleh berita penyebaran covid-19 sehingga calon pemimpin dengan kriteria tersebut sangat diperlukan untuk menjadikan masyarakat yang sejahtera.

4. Berfikiran Bebas

Kepribadian yang dibalut dengan akhlak, fisik yang sehat, ilmu yang luas harus menempatkan dirinya pada tempat yang bebas sehingga tidak terikat pada siapapun. Dengan sifat ini para santri atau calon pemimpin bisa memilih bahwa yang dibelanya hanyalah kebenaran untuk kemaslahatan umat bukan hanya mementingkan dirinya sendiri demi kesenangan semata.¹⁸

HASIL

Dari penelitian yang yang saya lakukan selama 2 bulan yaitu mulai dari bulan juni sampai juli maka ada beberapa hal yang saya

¹⁷ Imam Zarkasyi, *Pekan Perkenalan (khutbatul Arsy')*, (Ponorogo: Diktat, 1939). Cet 1 hlm 11-14.

¹⁸Diakses dari:

<https://daarelqolam3.sch.id/profil/panca-jiwa-motto-pondok>. Pada 25 Juli 2020, pukul: 21.00.

peroleh dari hasil penelitian tersebut, yaitu sebagai berikut:

Lokasi penelitian ini berada di Pondok Pesantren Fadlillah yang terletak di Desa Tambak Sumur, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Pondok ini telah berdiri sejak tahun 1997 dan pimpinannya yang bernama KH. Abdul Ghani almarhum, sekarang telah diteruskan oleh anaknya yang bernama KH. Ja'far Shadiq hingga saat ini. Adapun letak pondok ini sangat strategis sehingga dekat dengan perkampungan atau desa, bahkan apapun kegiatan pondok selalu dibantu oleh warga sekitar akhirnya dari situlah timbul suatu keakraban yang luar biasa antara pondok dengan orang kampung. Oleh karena itu dengan menjaga ukhuwah Islamiyahnya terkadang pondok juga memberikan suatu manfaat bagi warga sekitar demi menjaga tali silaturahmi. Meskipun pada masa pandemi saat ini dengan di hebohkan oleh adanya virus covid-19 yang mana pondok tetap menjaga agar tidak terkena penyebaran oleh virus covid-19, sehingga warga pun juga merasa nyaman dan tetap tenang meskipun di dalam pondok ada berbagai para santri dan para guru yang berbeda-beda rumahnya.

Maka pondok pesantren ini juga memiliki strategi atau cara tersendiri demi menjaga agar tidak terkena penyebaran virus covid-19, dengan melakukan seperti menjaga kebersihan di lingkungan sekitar pondok, melaksanakan aktifitas dengan memakai masker, selalu menyediakan tempat pencuci tangan demi menjaga dari penyebaran virus, menyediakan disinfektan demi menjaga dari virus atau bakteri yang menempel, dan selalu menjaga jarak. Oleh karena itu, dari semua cara yang telah dilakukan ini guna untuk menjadikan lingkungan pondok pesantren tetap nyaman dan tenang. Meskipun pada masa pandemi seperti ini segala program kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang ada di pondok pesantren tetap dilakukan secara normal tanpa mengurangi eksistensi visi dan misi pondok itu sendiri, sehingga para santri bisa memperoleh wawasan dan memperdalam keilmuannya.

Adapun tahapan yang selanjutnya saya menggali informasi kepada salah satu ustadz, sehingga untuk memperoleh suatu informasi kehidupan di Pondok Pesantren Fadlillah pada masa pandemi saat ini yaitu sebagai berikut:

Nama : Kholidun Ashari S. Hum dan Alif Muhammad A. A.
Bagian : Bagian Keuangan TMI , Pengajar Ponpes Fadlillah
Sumber : Wawancara

Bagaimana kehidupan santri sebelum masa pandemi ?	Kehidupan santri Fadlillah sebelum terjadi masa pandemi covid-19 terdapat kegiatan harian, mingguan, dan bulanan diantaranya kegiatan harian para santri adalah shalat subuh berjamaah, mengikuti ilqo'ul mufrodah/muhadatsah pagi, makan pagi, shalat dhuha, belajar di kelas, mengaji sore hingga isya' dan di lanjutkan makan malam serta belajar malam lalu beristirahat untuk tidur. Untuk kegiatan mingguan meliputi muhadloroh dan pramuka. Sedangkan untuk kegiatan bulanan seperti mengikuti acara bacadibaiyyah bersama, istighasah, membaca dalailul khoiroh.
Bagaimana pengaruh virus covid-19 terhadap kehidupan santri di Ponpes Fadlillah ?	Banyak kegiatan santri yang tidak efektif dan terbatas serta tidak sesuai seperti pelaksanaan yang sudah menjadi hal mutlak untuk dikerjakan oleh mereka seperti membaca diba' yang dilakukan dilapangan dengan bersama-sama akan tetapi diganti di mushallah masing-masing, dan tidak ada perkunjungan walisntri di awal bulan.
Sebutkan strategi bertahan santri pada masa pandemi covid-19 ?	Adapun strategi yang dilakukan pesantren Fadlillah adalah mewajibkan semua santri menggunakan masker, membatasi perkunjungan wali santri, menutup semua akses masuk ke pondok kecuali gerbang utama pondok dan disertai dengan penyemprotan disinfektan, dan membatasi pengabdian untuk keluar malam.
Mengapa agenda tahunan seperti penerimaan rapot di masa pandemi ini tidak melakukan seperti biasa ? Sebutkan beberapa makna Motto dan Panca jiwa pondok bagi kehidupan santri di masa pandemic covid-19 ?	Karena sudah menjadi tuntunan dari peraturan pemerintah agar mentaati protokoler kesehatan yang berlaku dan mencegah agar tidak menjadi penularan virus covid-19 di kalangan santri dan ustazd-ustazdnya. Ketika masa pandemi para santri Fadlillah tetap memegang teguh pada asas motto dan panca jiwa pondok pesantren yang telah ditetapkan, pada masa pandemi ini salah satu misalnya yaitu motto yang diterapkan pada santri adalah Berbadan Sehat , maka

sebelum terjadi masa pandemi dalam penerapan motto tersebut para santri memiliki kegiatan rutinitas yang dilakukan di waktu istirahat mereka seperti bulu tangkis, tenis meja, sepak bola, dan senam bersama serta lari-lari bersama di hari libur. Meskipun sehabis olahraga mereka pun juga tidak lupa untuk membersihkan tempat-tempat yang kotor sebanyak 3 kali sehari. Apalagi ketika masa pandemi mereka semakin menjaga kesehatannya dengan makan teratur, menggunakan masker, mencuci tangan, menyediakan vitamin c untuk menahan daya imun tubuh mereka. Adapun panca jiwa pondok yang diterapkan para santri yaitu seperti mengutamakan ukhuwah Islamiyah mereka saling mengingatkan satu sama lain demi menjaga kesehatan dan kebersihan mereka dan juga membantu santri yang sedang sakit, sehingga dari sinilah solidaritas kebersamaan terbangun untuk hidup yang sehat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan kajian diatas dapat disimpulkan bahwasannya, pada masa pandemic covid-19 tersapat perubahan-perubahan yang terjadi dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh santri pondok pesantren Fadlillah, perubahan ini diantaranya adalah: dalam melakukan kegiatan sehari-hari didalam pondok santri Fadlillah wajib untuk menerapkan protocol kesehatan pemerintah, di dalam pondok, seperti memakai masker, membiasakan diri untuk sering mencuci tangan menggunakan sabun, larangan berkunjung untuk walisantri, larangan akses keluar masuk pondok pesantren bagi masyarakat luar. Dan lebih ditekankan lagi untuk menjaga kebersihan badan dan kebersihan lingkungan pondok.

Diantara kebiasaan santri yang berubah pada masa pandemic yakni kebiasaan makan bersama dalam satu wadah dan mandi bersama yang biasanya bisa sampai 3 orang lebih dalam satu kamar mandi menjadi dilarang dan sebagai gantinya seluruh santri wajib memiliki peralatan makan sendiri dan peralatan mandi sendiri dan mandi mengantri satu persatu. Perubahan diatas juga merupakan strategi yang dilakukan pengurus pondok untuk menjaga kesehatan santri pada masa pandemi.

Strategi lain yang dilakukan yakni dengan membiasakan santri untuk sering berwudhu. Cara mencegah dan mengantisipasi segala penyakit sebagaimana diajarkan Nabi Muhammad Saw. Selain menjaga pola hidup sehat, Rasulullah memerintahkan umatnya untuk menjaga wudhu. Serta menerapkan motto dan panca jiwa pondok dalam kehidupan sehari-hari santri untuk menghadapi masa-masa pandemic virus covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamid, Thalhah dan Budur Anufia. *Resume Instrumen Pengumpulan Data*. Pdf.
- Alif Muhammad, Pengajar Pondok Pesantren Fadlillah. *Wawancara*. Pada 15 Juli 2020.
- Fitrah, Muh dan Lutfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: Cv. Jejak.
- <https://daarelqolam3.sch.id/profil/panca-jiwa-motto-pondok>. Pada 25 Juli 2020, pukul: 21.00.
- <https://kalam.sindonews.com/berita/1563325/69/inilah-manfaat-wudhu-untuk-mencegah-virus-corona>. Pada 25 Juli 2020, pukul: 20.00 WIB.
- <https://www.aladokter.com/virus-corona>. Pada 23 Juli 2020, pukul: 12.00.
- <https://www.kemkes.go.id>. Pada 25 Juli 2020, pukul: 18.45 WIB.
- <https://www.who.itn/indonesia/news/novel/-coronavirus/ga-for-public>. Pada 23 Juli 2020, pukul: 12.00.
- Kholidun Ashari, Bagian Keuangan TMI, *Wawancara*. Pada 13 Juli 2020.
- Maksum, Agus. 2020. *Keefektifan Penerapan Kurikulum Terpadu Pada Pondok Pesantren Modern*. Cirebon: CV. Syntax Corporation Indonesia.
- Qomar, Mujamil. 2005. *Pesantren; Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Syahril shiddiq, Mohammad. Skripsi. 2018. *Sejarah Pengembangan Yayasan Pondok Pesantren Fadlillah*. Surabaya.
- Zarkasyi, Imam. 1939. *Pekan Perkenalan Pondok Modern Darussalam Gontor*. Ponorogo: Diktat.